

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dari beberapa bab sebelumnya pada penelitian ini maka diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel biaya promosi (X1) terhadap jumlah nasabah pembiayaan (Y) di Bank Umum Syariah Indonesia. Hal tersebut berarti biaya promosi yang dikeluarkan oleh bank syariah efisien, karena perubahan biaya promosi yang dikeluarkan berpengaruh pada jumlah nasabah pembiayaan dalam mengimpelemtasikan keuangan inklusif perbankan syariah di Indonesia.
2. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel pembiayaan (X2) terhadap jumlah nasabah pembiayaan (Y) di Bank Umum Syariah Indonesia. Hal tersebut berarti setiap perubahan dalam pemberian pembiayaan oleh bank syariah akan berpengaruh juga terhadap perubahan jumlah nasabah pembiayaan dalam mengimpelemtasikan keuangan inklusif perbankan syariah di Indonesia.
3. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel jumlah kantor (X3) terhadap

jumlah nasabah pembiayaan (Y) di Bank Umum Syariah Indonesia. Hal tersebut berarti setiap perubahan jumlah kantor akan memberikan berpengaruh juga terhadap perubahan jumlah nasabah pembiayaan dalam mengimpelemtasikan keuangan inklusif perbankan syariah di Indonesia.

4. Hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel biaya promosi (X1), pembiayaan (X2) dan jumlah kantor (X3) terhadap jumlah nasabah pembiayaan (Y) di Bank Umum Syariah Indonesia dalam mengimpelemtasikan keuangan inklusif perbankan syariah di Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Jumlah sampel pada periode 2011-2019 yang digunakan dalam penelitian ini hanya 36 sampel dari data statistik perbankan syariah Indonesia dimana data tersebut merupakan data kumulatif yang telah dilakukan penyesuaian oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja yaitu, biaya promosi, pembiayaan dan jumlah kantor dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah nasabah pembiayaan.

3. Selain itu penulis juga mengakui masih banyak keterbatasan yang dimiliki. Keterbatasan itu antara lain referensi yang dimiliki penulis belum begitu lengkap untuk menunjang proses penulisan penelitian ini, sehingga terjadi banyak kekurangan dalam kajian teori ataupun penerapan model penelitian.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat memprediksi hasil penelitian dalam jangka panjang.
2. Bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan dengan data setiap individu perbankan untuk lebih mendapatkan real data setiap bank syariah.
3. Bagi para akademisi bahwa penelitian ini masih dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan, maka disarankan bahwa para akademisi dapat menambah faktor-faktor lain yang dianggap relevan terhadap jumlah nasabah pembiayaan.